

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening

Ajeng Kasiatin Ningsih¹, Hari Setiono², M. Bahril Imiddaviq³

Universitas Islam Majapahit, Indonesia^{1,2,3}

ajengkeningsib@gmail.com¹, harisetiono@unim.ac.id², daviq@unim.ac.id³

Diserahkan tanggal 25 Juli 2025 | Diterima tanggal 25 September 2025 | Diterbitkan tanggal 30 September 2025

Abstract:

This study examines the impact of profitability and solvency on firm value, with firm size as an intervening variable, in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020 to 2024. This research is driven by inconsistent results from previous studies and the dynamic conditions faced by this sector in the post-pandemic era. A quantitative associative method was used with purposive sampling, resulting in 29 companies as research samples and 145 observations. Data were analyzed using multiple linear regression and path analysis with IBM SPSS 2022. Return on equity (ROE) measures profitability, debt-to-equity ratio (DER) measures solvency, price-to-book value (PBV) measures firm value, and total assets (Ln) measures firm size. The findings show that profitability and solvency significantly affect firm size. Profitability and firm size significantly affect firm value, while solvency shows no direct impact on firm value. However, both profitability and solvency indirectly affect firm value through firm size. These results show how important firm size is in linking financial ratios and provide concrete evidence supporting signaling theory to explain how investors view the food and beverage industry in Indonesia.

Keywords: Profitability, Solvency, Firm Value, Firm Size.

Abstrak :

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening, pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Penelitian ini didorong oleh hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya dan kondisi dinamis yang dihadapi oleh sektor ini di era pasca pandemi. Metode asosiatif kuantitatif digunakan dengan purposive sampling, menghasilkan 29 perusahaan sebagai sampel penelitian dan 145 observasi. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dan analisis jalur dengan IBM SPSS 2022. Return on equity (ROE) mengukur profitabilitas, debt-to-equity ratio (DER) mengukur solvabilitas, price-to-book value (PBV) mengukur nilai perusahaan, dan total aset (Ln) mengukur ukuran perusahaan. Temuan menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas secara signifikan mempengaruhi ukuran perusahaan. Profitabilitas dan ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas tidak menunjukkan dampak langsung terhadap nilai perusahaan. Namun, baik profitabilitas maupun solvabilitas secara tidak langsung mempengaruhi nilai perusahaan melalui ukuran perusahaan. Hasil ini menunjukkan betapa pentingnya ukuran perusahaan dalam menghubungkan rasio keuangan dan memberikan bukti konkrit yang mendukung teori signaling untuk menjelaskan bagaimana investor memandang industri makanan dan minuman di Indonesia.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan.

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah indikator penting yang menunjukkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan, maka semakin besar kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjangnya. Setiabudhi, (2022) menegaskan bahwa kenaikan harga saham akan berdampak langsung pada nilai perusahaan, sehingga menjadi fokus utama bagi manajemen. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya di sektor makanan dan minuman, menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan merupakan strategi utama untuk mendapatkan perhatian investor. Pasca pandemi COVID-19, industri makanan dan minuman menghadapi persaingan yang semakin ketat. Fluktuasi harga saham dari tahun 2020 hingga 2023 menunjukkan adanya ketidakpastian mengenai berapa nilai perusahaan (Mukhita et al., 2022). Iman dkk. (2021) mencatat bahwa pada tahun 2020 sektor ini mengalami penurunan yang cukup signifikan akibat penerapan PSBB. Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga stabilitas keuangan agar investor tetap percaya. Investor umumnya lebih memilih perusahaan dengan nilai yang tinggi karena dianggap lebih stabil dan mampu mengelola sumber daya dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Price to Book Value (PBV) merupakan salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan yang menunjukkan bagaimana pasar memandang potensi pertumbuhan perusahaan. Ramadhan dkk. (2024) menemukan bahwa pada sektor makanan dan minuman terdapat perusahaan yang mampu menjaga kestabilan harga sahamnya, namun ada juga yang mengalami lonjakan dan penurunan yang cukup tajam. Fenomena ini mengindikasikan bahwa faktor keuangan seperti profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan memegang peranan penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, namun hasilnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Yogi Permani et al., 2023; Ramadhan et al., 2024), sedangkan penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda (Herianti et al., 2023). Begitu juga dengan solvabilitas: beberapa menyatakan berpengaruh signifikan (Rizki Saputri et al., 2022), sementara penelitian lain menyatakan tidak berpengaruh (Lestari & Pabulo, 2023). Ukuran perusahaan sering kali ditemukan berfungsi baik sebagai variabel independen maupun variabel moderasi, namun hasilnya masih belum konsisten (Malthaha et al., 2022; Putri & Iswara, 2022). Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut mengindikasikan adanya research gap yang membutuhkan eksplorasi lebih lanjut, khususnya pada sektor makanan dan minuman pasca pandemi.

Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti sektor perbankan, telekomunikasi, dan properti (Malharani et al., 2021; Yulsmaniar et al., 2021). Sektor makanan dan minuman memiliki karakteristik yang berbeda, seperti ketahanan terhadap krisis dan keterkaitan yang erat dengan daya beli masyarakat, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut. Namun, penelitian yang berfokus pada sektor ini, terutama yang melihat profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, masih terbatas. Keterbatasan tersebut semakin terasa pada periode pasca pandemi 2020-2024, dimana dinamika ekonomi global menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi perusahaan-perusahaan di sektor makanan dan minuman. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi empiris yang lebih mendalam mengenai faktor penentu nilai perusahaan di sektor tersebut.

Berdasarkan teori signaling (Salri, 2022), laporan keuangan dipandang sebagai cara untuk berkomunikasi yang dapat mengubah cara pandang investor. Profitabilitas yang tinggi sering diartikan sebagai sinyal positif yang meningkatkan nilai perusahaan. Di sisi lain, tingkat solvabilitas yang rendah, yang ditunjukkan dengan rasio utang yang rendah, dapat membuat investor lebih percaya diri karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut stabil secara finansial. Ukuran

perusahaan juga dianggap penting, baik secara langsung dengan menaikkan nilai perusahaan maupun secara tidak langsung dengan membuat profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan; (2) menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan; (3) menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan; serta (4) menguji peran ukuran perusahaan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara profitabilitas, solvabilitas, dan nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal untuk menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening. Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar variabel melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian terdiri dari seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Sampel ditentukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sekaran & Bougie, 2020). Kriteria tersebut antara lain: (1) perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode penelitian, (2) perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan mudah diakses, (3) perusahaan menggunakan mata uang rupiah, dan (4) perusahaan memiliki laba yang positif secara berturut-turut pada periode 2020-2024. Berdasarkan kriteria tersebut, terpilihlah 29 perusahaan yang menjadi sampel penelitian, dengan total observasi sebanyak 145 observasi.

Data yang digunakan terdiri dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan. Instrumen penelitian meliputi rasio-rasio keuangan yang banyak digunakan dalam penelitian keuangan (Ghozali, 2021), seperti Return on Equity (ROE) untuk menilai profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) untuk menilai solvabilitas, Price to Book Value (PBV) untuk mengetahui nilai perusahaan, dan logaritma natural dari total aset untuk mengukur ukuran perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 2022. Tahapan analisis meliputi: (1) analisis statistik deskriptif, (2) uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan keabsahan model (Ghozali, 2021), (3) analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh langsung antar variabel, (4) uji F dan uji t untuk menguji signifikansi model dan variabel, (5) perhitungan koefisien determinasi (Adjusted R²) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dan (6) analisis jalur (path analysis) untuk mengevaluasi pengaruh langsung, tidak langsung, dan pengaruh total antarvariabel penelitian (Hair et al. , 2019).

PEMBAHASAN

Hasil analisis data diperoleh sebagai berikut.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menghitung rata-rata, deviasi standar, serta nilai maksimum dan minimum dari masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, perusahaan sektor makanan dan minuman memiliki rata-rata profitabilitas sebesar 0,169890 dengan deviasi standar 0,1365953. Hal ini menunjukkan adanya variasi yang relatif kecil dalam laba dari ekuitas, dengan nilai minimum 0,0184 dan maksimum 0,8674. Sementara itu, rata-rata solvabilitas tercatat sebesar 0,842543 dengan deviasi standar 0,8922465, yang mengindikasikan adanya variasi signifikan dalam penggunaan utang, dengan nilai minimum 0,0720 dan maksimum 7,9407.

Ukuran perusahaan memiliki rata-rata sebesar 29,551616 dengan deviasi standar 1,4185803, yang menunjukkan variasi relatif rendah, dengan nilai minimum 27,2377 dan maksimum 32,9379. Adapun nilai perusahaan menunjukkan rata-rata sebesar 2,585444 dengan deviasi standar 2,7351421. Hasil ini memperlihatkan adanya variasi yang cukup besar dalam nilai pasar perusahaan, dengan nilai minimum 0,1503 dan maksimum 17,9785.

Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan bahwa model yang digunakan memenuhi kriteria kelayakan, dilakukan uji asumsi klasik. Uji ini meliputi: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 1 hasil uji normalitas one-sample *kolmogorov-smirnovtest* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,084 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data uji one-sample kolmogorov- smirnov test memiliki distribusi normal.

Tabel 1 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32014121
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.039
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c

Sumber: Data diolah, 2025

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk profitabilitas sebesar 0,823, solvabilitas sebesar 0,828, dan ukuran perusahaan sebesar 0,881. Seluruh nilai tersebut berada di atas 0,10. Sementara itu, nilai VIF yang diperoleh adalah 1,216 untuk profitabilitas, 1,208 untuk solvabilitas, dan 1,135 untuk ukuran perusahaan. Seluruhnya berada di bawah angka 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas, Sebagaimana tabel 2 berikut.

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	.823	1.216
Solvabilitas	.828	1.208
Ukuran Perusahaan	.881	1.135

Sumber: Data diolah, 2025

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai ada tidaknya perbedaan varians residual dalam model regresi. Model regresi yang baik harus memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu memiliki varians residual yang konstan. Penelitian ini menggunakan uji Glejser, di mana nilai absolut residual diregresikan terhadap variabel yang diteliti. Suatu model dinyatakan bebas dari

heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,860, solvabilitas sebesar 0,732, dan ukuran perusahaan sebesar 0,298. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, Sebagaimana tabel 3 berikut.

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.
Profitabilitas	.177	.860
Solvabilitas	-.343	.732
Ukuran Perusahaan	1.046	.298

Sumber: Data diolah, 2025

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya keterkaitan antara nilai residual pada periode tertentu dengan nilai residual pada periode sebelumnya dalam model regresi. Keberadaan autokorelasi dapat memengaruhi ketepatan hasil estimasi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai *Durbin-Watson* (DW). Suatu model dinyatakan bebas dari autokorelasi apabila nilai DW berada dalam rentang -2 hingga 2 (Bahri, 2018:174). Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai DW sebesar 0,850, yang masih berada dalam rentang $-2 \leq DW \leq 2$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala autokorelasi, Sebagaimana tabel 4 berikut.

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Durbin-Watson	Keterangan
1	.850	$-2 < 0,851 < 2$

Sumber: Data diolah, 2025

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier ganda digunakan untuk menilai hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan melalui dua persamaan regresi. Persamaan pertama digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen memengaruhi ukuran perusahaan. Persamaan kedua digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen dan ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan Pertama

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.695	.189		156.758	.000
Profitabilitas	-3.129	.863	-.301	-3.627	.000
Solvabilitas	.461	.132	.290	3.489	.001

a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan

Pada table 5 yaitu pengujian pertama, diperoleh nilai konstanta sebesar 29,695. Koefisien regresi profitabilitas sebesar -0,301, sedangkan koefisien regresi solvabilitas sebesar 0,290. Dengan demikian, persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = 29,695 - 0,301(\text{Profitabilitas}) + 0,290(\text{Solvabilitas})$$

Nilai konstanta sebesar 29,695 menunjukkan bahwa ketika profitabilitas dan solvabilitas bernilai konstan atau sama dengan nol, maka ukuran perusahaan berada pada nilai 29,695. Koefisien regresi profitabilitas sebesar -0,301 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan profitabilitas akan menurunkan ukuran perusahaan sebesar 0,301, dengan asumsi variabel lain konstan. Sebaliknya, koefisien regresi solvabilitas sebesar 0,290 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan solvabilitas akan meningkatkan ukuran perusahaan sebesar 0,290, dengan asumsi variabel lain konstan.

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan Pertama

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.289	.603		2.137	.034
Profitabilitas	1.563	.218	.541	7.183	.000
Solvabilitas	-.022	.033	-.051	-.675	.501
Ukuran Perusahaan	-.044	.020	-.158	-2.167	.032

Pada table 6 yaitu persamaan kedua, diperoleh nilai konstanta sebesar 1,289, koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,541, koefisien regresi solvabilitas sebesar -0,051, dan koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0,158. Dengan demikian, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 1,289 + 0,541(\text{Profitabilitas}) - 0,051(\text{Solvabilitas}) - 0,158(\text{Ukuran Perusahaan})$$

Nilai konstanta sebesar 1,289 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan berada pada angka 1,289. Koefisien profitabilitas sebesar 0,541 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,541, dengan asumsi variabel lain konstan. Sebaliknya, koefisien solvabilitas sebesar -0,051 mengindikasikan bahwa peningkatan satu satuan solvabilitas akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,051. Demikian pula, koefisien ukuran perusahaan sebesar -0,158 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan ukuran perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,158.

Hasil ini memperlihatkan bahwa profitabilitas merupakan faktor utama yang mendorong peningkatan nilai perusahaan. Sementara itu, tingkat solvabilitas yang terlalu tinggi serta ukuran perusahaan yang terlalu besar justru dapat memberikan dampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Uji ketepatan model (uji F) dilakukan untuk menentukan apakah model regresi yang diterapkan sudah tepat dalam menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti. Model dianggap layak apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti model regresi valid. Dengan demikian, model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien determinasi (Adjusted R²) digunakan untuk menilai seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variasi pada variabel terikat. Nilai R² berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih mendekati 1 menunjukkan kualitas model yang lebih baik. Hasil analisis menunjukkan nilai Adjusted R² sebesar 0,328, yang berarti 32,8% variasi pada nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 67,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur perusahaan
Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur perusahaan.

2. Pengaruh solvabilitas terhadap struktur perusahaan
Variabel solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur perusahaan.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan
Variabel solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,501 > 0,05$, yang berarti solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Pengaruh struktur perusahaan terhadap nilai perusahaan
Variabel struktur perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

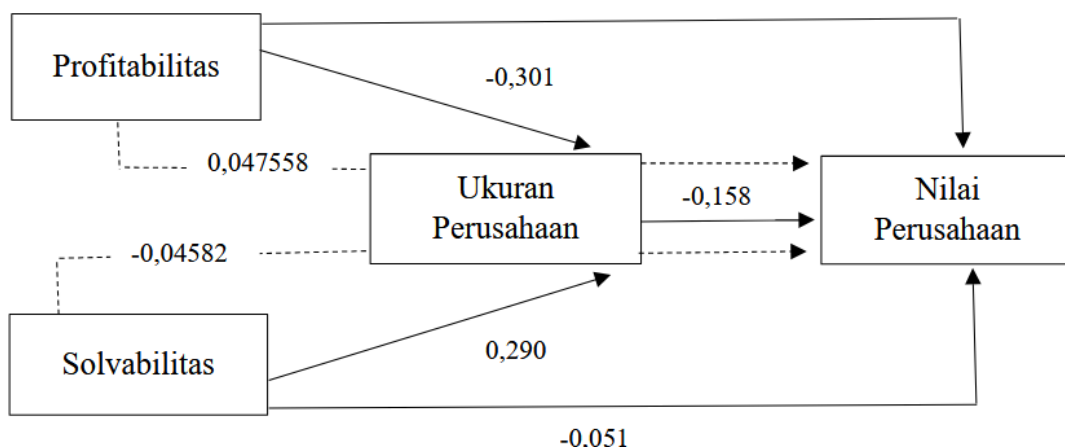
Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur dilakukan untuk melihat perhitungan pengaruh dari setiap variabel dalam penelitian ini, baik pengaruh langsung, tidak langsung, maupun total. Hasil analisis jalur disajikan dalam bentuk tabel 7 dan gambar 1 berikut.

Tabel 7 Hasil Analisis Jalur

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
Profitabilitas → Ukuran Perusahaan	-0,301		
Solvabilitas → Ukuran Perusahaan	0,290		
Profitabilitas → Nilai Perusahaan	0,541		
Solvabilitas → Nilai Perusahaan	-0,051		
Ukuran Perusahaan → Nilai Perusahaan	-0,158		
Profitabilitas → Ukuran Perusahaan → Nilai Perusahaan		0,047558	0,588558
Solvabilitas → Ukuran Perusahaan → Nilai Perusahaan		-0,04582	-0,09682

Sumber: Data diolah, 2025



Gambar 1 Diagram Jalur

Berdasarkan hasil analisis jalur yang dilakukan, hubungan antarvariabel dalam studi ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Profitabilitas berdampak negatif terhadap struktur perusahaan dengan koefisien $-0,301$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas sering kali diikuti oleh penurunan struktur perusahaan.
2. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap struktur perusahaan dengan koefisien $0,290$, yang berarti bahwa proporsi utang yang dikelola dengan baik dapat memperbesar struktur perusahaan.
3. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan koefisien $0,541$. Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin besar pula dorongan terhadap peningkatan nilai perusahaan.
4. Solvabilitas berdampak negatif terhadap nilai perusahaan dengan koefisien $-0,051$, yang mengindikasikan bahwa peningkatan solvabilitas sedikit menurunkan nilai perusahaan.
5. Struktur perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan koefisien $-0,158$. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang terlalu besar cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih rendah.
6. Profitabilitas juga memengaruhi nilai perusahaan secara tidak langsung melalui struktur perusahaan dengan koefisien $0,047558$, meskipun pengaruhnya relatif kecil.
7. Solvabilitas memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui struktur perusahaan dengan koefisien $-0,04582$, yang menunjukkan adanya dampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, yaitu dengan mengkaji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur perusahaan sebagai variabel penghubung, khususnya pada sektor makanan dan minuman, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Ukuran Perusahaan

Analisis regresi menunjukkan bahwa rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap struktur perusahaan. Tingkat keuntungan yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan yang baik, sehingga memungkinkan perusahaan untuk memperbesar aset, meningkatkan produksi, dan memperluas pasar. Perusahaan yang memperoleh laba besar juga lebih mudah mendapatkan pembiayaan untuk memperkuat kegiatan operasionalnya. Hasil ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa laba yang tinggi dapat menarik perhatian para investor.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Malharani et al. (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur perusahaan karena laba dapat diinvestasikan kembali. Namun, hasil ini berbeda dengan Noista et al. (2022) yang menyatakan sebaliknya. Perbedaan tersebut muncul karena adanya variasi strategi dalam penggunaan laba, di mana beberapa perusahaan lebih memilih untuk membagikan dividen daripada menahannya. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk bijak dalam mengelola laba agar pertumbuhan perusahaan dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Ukuran Perusahaan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dan ekuitas secara optimal sehingga berkontribusi pada peningkatan aset serta pertumbuhan perusahaan. Temuan ini mendukung teori sinyal, di mana tingkat solvabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditor mengenai stabilitas modal serta kemampuan perusahaan dalam mengatasi risiko keuangan. Dengan demikian, perusahaan lebih mudah memperoleh akses pendanaan untuk melakukan ekspansi.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Sultra et al. (2024) yang juga mengonfirmasi pengaruh positif solvabilitas terhadap struktur perusahaan. Namun, hasil ini berbeda dengan Noista et al. (2022) yang menemukan bahwa pengaruh solvabilitas tidak signifikan, kemungkinan disebabkan

oleh perbedaan strategi struktur modal serta karakteristik industri perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh laba yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor serta mencerminkan kinerja keuangan yang baik dalam jangka waktu panjang. Konsistensi dalam menghasilkan keuntungan menjadi sinyal positif bagi pasar, sehingga mampu menarik perhatian investor. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mahayati et al. (2021) yang menegaskan adanya hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Alqadah et al. (2023) yang berargumen bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan tersebut kemungkinan disebabkan oleh fluktuasi laba, rendahnya tingkat keyakinan investor, atau kondisi ekonomi yang tidak stabil. Dengan demikian, dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat bervariasi tergantung pada persepsi pasar serta konteks ekonomi yang melingkupinya.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa para investor umumnya lebih memfokuskan perhatian pada faktor lain seperti potensi pertumbuhan, keuntungan, dan efisiensi operasional dalam mengambil keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Uldjaili et al. (2021) yang juga menemukan tidak adanya pengaruh signifikan antara solvabilitas dan nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan studi Suganthi et al. (2023) yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini dimungkinkan karena Debt to Equity Ratio (DER) yang berada pada tingkat tertentu dapat memberikan sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola pinjaman untuk mendorong pertumbuhan.

Pengaruh Rasio Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Analisis regresi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan aset yang lebih besar dianggap lebih stabil dan kompetitif, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar mencerminkan sumber daya dan pengelolaan yang baik, sehingga mampu menarik lebih banyak minat dari investor dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Hidayat & Khotimah (2022) mendukung temuan ini dengan menyebutkan bahwa perusahaan dengan aset besar lebih mudah memperoleh pembiayaan eksternal serta meningkatkan kepercayaan investor. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Alifian & Susilo (2024) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Hal tersebut disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan besar sering menghadapi biaya operasional yang tinggi sehingga berpotensi kurang efisien. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengelola aset dengan baik agar nilai perusahaan tetap terjaga. Pengelolaan yang efisien dapat membantu mengurangi biaya dan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun melalui ukuran perusahaan sebagai variabel intervening. Laba yang besar memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan aset dan aktivitasnya.

Peningkatan ukuran perusahaan ini pada gilirannya memperkuat kepercayaan investor dan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Temuan ini mendukung teori sinyal serta penelitian Jannah & Munandar (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Maharani et al. (2021) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena sebagian perusahaan lebih memilih untuk menyalurkan keuntungan dalam bentuk dividen daripada memperbesar skala usahanya. Oleh sebab itu, pengelolaan laba dan efisiensi dalam mendukung pertumbuhan ukuran perusahaan tetap menjadi faktor krusial dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening

Hasil analisis menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun melalui ukuran perusahaan sebagai variabel intervening. Tingkat solvabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya, yang umumnya terkait dengan struktur modal yang efektif serta kemampuan memperoleh pendanaan untuk memperluas aset dan meningkatkan ukuran perusahaan. Peningkatan ukuran ini menjadi indikator kekuatan operasional dan stabilitas jangka panjang yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal, di mana pengelolaan utang yang baik memberikan sinyal positif kepada investor terkait kemampuan perusahaan dalam mengendalikan risiko serta menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Penelitian Nadiya et al. (2023) mendukung hasil ini, sementara Wulandari & Wardani (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memediasi hubungan antara solvabilitas dan nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh karakteristik sektor industri, strategi pembiayaan yang digunakan, atau tingkat efisiensi dalam memanfaatkan dana utang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas memiliki peran yang signifikan dalam menentukan ukuran perusahaan dan secara diam-diam maupun tidak diam-diam dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas memberikan kontribusi positif yang konsisten terhadap pertumbuhan nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas menunjukkan hasil yang bervariasi, dimana utang yang optimal dapat menjadi investasi yang positif bagi investor, namun kelebihan beban utang justru berpotensi menurunkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berfungsi sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan antar variabel, meskipun pengaruhnya dapat bervariasi tergantung pada karakteristik sektor industri dan strategi manajemen yang dipertimbangkan perusahaan.

Artikel ini memberikan kontribusi empiris terhadap literatur keuangan, khususnya di industri makanan dan minuman di Indonesia. Artikel ini juga berfungsi sebagai dasar bagi manajemen bisnis untuk mengembangkan strategi keuangan yang lebih efektif. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam periode pengamatan dan sektor yang diteliti. Oleh karena itu, disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut untuk lebih memahami industri lain, memperpanjang periode pengamatan, dan meneliti variabel lain seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, atau kebijakan dividen agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan nilai perusahaan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada organisasi yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian ini, khususnya Universitas Islam Majapahit,

peneliti, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengumpulan dan analisis data. Lingkungan kami memungkinkan penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Aqidah, F., Rimawan, M., & Nurulrahmatiah, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 2023. www.idx.go.id
- Atmikasari, D., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening Dwi Atmikasari Iin Indarti Elma Muncar Aditya. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(1), 25–34. <https://doi.org/10.37470/1.022.1.04>
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit ANDI.
- Herianti, H., Natsir, U. D., Nurman, N., Sahabuddin, R., & Anwar, A. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017 – 2021. *Jurnal Manajemen*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26858/jm.v3i1.44748>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Hutami, Y. T., & Sofie. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan Selama Masa Pandemi Covid-19. 2(2), 1529–1540.
- Ilmiddaviq, M. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 4(2), 64–73.
- Iman, C., Fitri Nurfatma Sari, & Nanik Pujiati. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Janah, N., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jimea | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(1), 79. <https://doi.org/10.30821/se.v0i1.17145>
- Lestari, N. A., & Pabulo, A. M. A. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1249–1266. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3530>
- Maharani, K. P., Triatmono, A., & Husin, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI). 9(1), 1–13.
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(1), 258–267. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26>
- Maptuha, M., Hanifah, I. A., & Ismawati, I. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 01–18. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.68>
- Mukhita, N. E. S., Nugroho, T. R., & Ainiyah, N. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 75–84. <http://ejournal.unim.ac.id/index.php/prive>
- Nadiya, A. J., Afrizon, & Indrabudiman, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *JAST Journal of Accounting Science and Technology*, 3(2), 109–129.

- Nagari, P. M., Nugroho, T. R., & Setiono, H. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Prive*, 2(2), 90–105. <https://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive/article/view/494>
- Noista, S., Baining, M. E., & Khairiyani, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting(ISR) dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan yang terdaftar Di Jakarta Islamic Index(JII) Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekuivalensi*, 8(2), 381–396. <https://doi.org/10.51158/ekuivalensi.v8i2.824>
- Putra, S. A., & Wahyuni, D. U. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Semen Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 8, 1–18.
- Putri, L. R., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11.
- Ramadhan, S. A., Dharmawan, B. A., & Siregar, M. E. S. (2024). *Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 – 2022*. 9(204), 1818–1834.
- Rizki Saputri, S., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1513–1525. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1746>
- Sari, D. P. (2022). Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan. *ResearchGate*, November, 1–26.
- Setiabudhi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *AmaNU: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 5(1), 1–11. www.idx.co.id.
- Sugandhi, G. V., Gisella, V., & Dara, S. R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Streaming*, 1(2), 63–76. <https://doi.org/10.53008/streaming.v1i2.1466>
- Sutra, D., Heryanto, H., Julianto, J., & Rahmad, F. (2024). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Asset terhadap Return on Equity dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Intervening pada Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 7(2), 189–207. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v7i2.317>
- Udjali, F. D., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2021). Analisis Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2), 1155–1166.
- Wulandari, N. R., & Wardani, L. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Tahun 2017-2022. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 5(1), 111–118. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v5i1.582>
- Yogi Permani, Hari Setiono, & Nurdiana Fitri Isnaini. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Transfer Pricing, Earnings Management Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitability Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 16–31. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i3.77>
- Yuningsih, Y., Rosnawati, L., Purwanti, A. P., & Rifqy, I. M. (2023). *Analisis Pengaruh Roa, Roe, Dan Npm Terhadap Pertumbuhan Laba : Literature Review*. 14(1), 35–42.
- Yusmaniarti, Sauma, A., Khair, U., Marini, & Ratnawili. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 145–160.